



## PENDAMPINGAN PEMBUATAN PETA WISATA DESA SEBAGAI PROMOSI WISATA DI DESA PAPPANDANGAN

Article history

Received: 28/03/2024

Revised: 29/03/2024

Accepted: 30/04/2024

DOI: [10.35329/jurnal.v4i1.5013](https://doi.org/10.35329/jurnal.v4i1.5013)

<sup>1</sup>Abdul Malik, <sup>2</sup>Chuduriah Sahabuddin, <sup>3</sup>Naim Irmayani,

<sup>4</sup>Ul Khairat <sup>5</sup>Muhammad Nasir.

Universitas Al Asyariah Mandar

\*Corresponding author

[abdulmalik@mail.unasman.ac.id](mailto:abdulmalik@mail.unasman.ac.id)

### Abstrak

*Masalah yang dapat dirumuskan pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang berjudul Pendampingan Pembuatan Peta desa wisata sebagai Promosi Desa Wisata adalah: bagaimana aparat desa dan masyarakat dapat memahami mekanisme pembuatan peta potensi Desa Pappandangan sehingga peta yang dihasilkan merupakan peta potensi desa spesifik wilayah yang menggambarkan potensi wisata dan fasilitasnya dengan rinci sehingga bisa menjadi promosi Desa Wisata yang berkelanjutan. Metode pelaksanaan program kegiatan pengabdian masyarakat di Desa pappandangan ini terdiri dari 5 tahapan kegiatan meliputi 1. Pengenalan kebutuhan 2. Perencanaan kegiatan 3. Pelaksanaan Kegiatan 4. Pemantauan kegiatan 5. Evaluasi kegiatan. Adapun hasil luaranya yaitu 1. Peta wisata Desa Pappandangan nantinya akan dapat dipergunakan sebagai penunjuk arah dari luar Desa Pappandangan ke tempat-tempat wisata yang terdapat Desa Pappandangan. 2. Dengan adanya peta wisata, memudahkan wisatawan untuk berkunjung ke tempat-tempat wisata yang terdapat di Desa Pappandangan 3. kelompok Sadar Wisata di Desa Pappandangan semakin paham dan dapat mempraktekkan Promosi wisata dengan Sosial Media Pappandangan terkenal sebagai salah satu desa yang memiliki Sumber Daya Alam yang sampai saat ini masih terjaga panoramanya sebagai salah satu potensi kekayaan alam di mana alam Pappandangan di jadikan tempat wisata di Kabupaten Polewali Mandar. Dengan adanya peta wisata di desa pappandangan dapat memberikan solusi terhadap informasi yang dibutuhkan wisatawan untuk membuat rencana wisata ke obyek wisata yang ada di desa pappandangan.*

Kata kunci: Pendampingan, Peta Desa Wisata, Desa Pappandangan



Gambar 1. Pembekalan tips dan trik promosi wisata untuk POKDARWIS



Gambar 2 Proses Pemasangan Peta Desa Wisata.

## 1. PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara dengan ribuan pulau, keindahan alam yang beragam, dan jumlah penduduk ratusan suku bangsa, sungguh mempunyai potensi wisata alam, sosial, dan budaya yang sangat besar. Potensi dan sumber daya alam yang ada dapat dikembangkan menjadi objek wisata yang menarik. Sebagian besar sumber daya alam tersebut telah dimanfaatkan dan dikembangkan menjadi beberapa objek wisata. Mengingat daya tarik wisatawan yang berkunjung ke Indonesia adalah keindahan alam serta kekayaan budaya dan seninya, maka tidak mengherankan jika potensi tersebut layak untuk dikembangkan. (Suryani, 2017)

Desa Pappandangan merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Anreapi, Kabupaten Polewali Mandar, Provinsi Sulawesi Barat. Pappandangan terkenal sebagai salah satu desa yang sumber daya manusia (SDM) nya mampu mengembangkan Desa Pappandangan dan Sumber Daya Alam (SDA) nya yang sampai saat ini masih mempertahankan panorama alamnya sebagai salah satu potensi sumber daya alam, tempat alam yang disulap menjadi sebuah destinasi wisata di Bupati Polewali Mandar. Desa Pappandangan mencakup 4 desa: Desa Kananga, Desa Balla, Desa Paladan dan Desa Batu. Pada tahun 2020, jumlah penduduknya mencapai 1.654 jiwa dengan luas lahan 71,34 hektar dan pegunungan dan perbukitan 7.780,66 hektar. Di empat dusun Desa Pappandangan, sebagian besar warganya bekerja di bidang pertanian, khususnya petani kakao. Kekayaan alam desa Pappandangan tidak perlu diragukan lagi. Namun keindahan wisata alam dan potensinya belum banyak diketahui masyarakat luar. Keindahan alam dan kekayaan desa Pappandangan hanya dinikmati oleh masyarakat desa Pappandangan. Untuk itu sarana informasi sangat diperlukan untuk mempromosikan kekayaan desa Pappandangan agar desa yang terletak di Kecamatan Anreapi ini dapat dikenal masyarakat luar. (Wibowo et al., 2020)

Pariwisata mengacu pada segala sesuatu yang berhubungan dengan perjalanan, termasuk eksploitasi objek dan daya tarik serta kegiatan usaha yang berkaitan dengan sektor ini. Pariwisata adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan penyelenggaraan perjalanan. Sedangkan usaha pariwisata adalah kegiatan yang bertujuan untuk menyediakan jasa pariwisata, menyediakan atau mengoperasikan objek wisata, atraksi, fasilitas pariwisata dan kegiatan usaha lainnya di kawasan ini. Objek dan daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang membentuk suatu daerah tujuan wisata. Kawasan wisata adalah suatu kawasan di mana suatu kawasan tertentu dibangun atau dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan pariwisata. Pengenalan produk pariwisata memerlukan kegiatan promosi untuk mempromosikan destinasi pariwisata di seluruh dunia dan juga di Indonesia khususnya desa wisata. Sehingga tanpa adanya promosi tempat wisata akan berdampak pada jumlah wisatawan yang berkunjung (Ferna Fera Ch. Wolah 2016)

Tim Program Maching Fund 2023 Universitas Al Asyariah Mandar bersama Program Tematik Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif menjadi pilihan dalam kolaborasi pentahelix dalam pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) perguruan tinggi di tahun ini, karena dianggap menjadi pionir pembangunan awal, sekaligus langkah strategis menyelesaikan permasalahan pemerintah daerah, apapun tantangannya saat ini. Penguatan kepariwisataan memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi daerah. Ketika ekonomi daerah maju

maka sektor lainnya akan terdorong untuk maju. Program Program Maching Fund dan KKN Kolaboratif merupakan domain pengabdian yang berbasis penelitian dan pembelajaran pemberdayaan kepada masyarakat. Program-program sebagai bentuk substitusi-Metamorfosis, dirancang untuk meluruskan kembali bahwa program-Program tersebut harus masuk dalam domain pendidikan karena melibatkan mahasiswa, sekaligus sebagai media untuk berkontribusi bagi para pihak yang terlibat, baik lintas organisasi perangkat daerah (OPD), lintas komunitas, lintas pelaku usaha dan lintas media. Program KKN kolaboratif dirancang khusus dan lebih luas agar sesuai dengan tujuan meningkatkan relevansi kompetensi dan daya saing lulusan.

Permasalahan yang dapat dirumuskan dalam kegiatan pengabdian masyarakat upaya Mendukung pembuatan peta desa wisata untuk mempromosikan desa wisata ini adalah : bagaimana aparat desa, kelompok sadar wisata dan masyarakat dapat memahami teknik pembuaatan peta potensi desa Pappandangan sehingga peta yang dihasilkan adalah peta desa wisata yang fokus pada potensi desa yang merinci potensi wisata dan fasilitas untuk dapat mempromosikan desa wisata secara berkelanjutan.

## 2. METODE

Metode yang dilakukan dalam pembuatan peta wisata informasi geospasial potensi kawasan wisata adalah diawali dengan diskusi kepada Ketua POKDARWIS (Kelompok Pemuda Sadar Wisata) desa pappandangan.



Gambar1.Metode Pelaksanaan Program Kegiatan

Metode pelaksanaan program kegiatan pengabdian masyarakat di Desa pappandangan ini terdiri dari 5 tahapan kegiatan antara lain :

### 1. Identifikasi kebutuhan

identifikasi kebutuhan ini meliputi kegiatan pendataan potensi wisata wisata di Desa pappandangan, yang selanjutnya akan dipetakan. kemudian draft sketsa peta wisata akan dibuatkan perencanaan kegiatan.

## 2. Perencanaan kegiatan

Perencanaan Kegiatan Kegiatan ini meliputi survey lapangan dengan mengamati kondisi serta memetakan potensi wisata desa Pappandangan yang dapat menjadi peluang untuk meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar atau menarik wisatawan untuk berkunjung ke destinasi wisata tersebut..

## 3. Pelaksanaan Kegiatan

pelaksanaan ini meliputi kegiatan pendampingan pembuatan peta wisata di Desa pappandangan dengan melakukan:

- a. Pemetaan potensi wisata di Desa pappandangan
- b. Pembuatan Peta wisata dengan menggambar draf sketsa awal untuk peta wisata desa.
- c. Pelatihan terkait promosi wisata di desa Pappandangan

## 4. Pemantauan kegiatan

Pemantauan kegiatan ini meliputi penentuan jadwal pelaksanaan kegiatan mulai dari tahap identifikasi kebutuhan sampai dengan tahap pelaksanaan. Kami berharap kegiatan ini dapat terlaksana. Tujuan kegiatan dapat tercapai sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan oleh masyarakat desa Pappandangan.

## 5. Evaluasi kinerja

Evaluasi kinerja meliputi penilaian terhadap pemahaman masyarakat, tujuan pelaksanaan, sumber pendanaan, dan perkiraan dampak perbaikan ekonomi terhadap masyarakat dan destinasi budaya untuk menarik wisatawan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat yang dilakukan di Desa Pappandangan dilaksanakan dalam bentuk:

#### 1. Pengenalan kebutuhan

Identifikasi kebutuhan ini meliputi kegiatan pendataan potensi wisata desa Pappandangan kemudian akan dipetakan dan disertai dengan dukungan pengembangan peta wisata desa. Dalam pendampingan pembuatan peta desa wisata tim pelaksana mengadakan musyawara desa yang melibatkan aparat desa, masyarakat desa, pelaku usaha wisata dan kelompok sadar wisata untuk mengidentifikasi kebutuhan.

#### 2. Perencanaan kegiatan

perencanaan kegiatan ini meliputi survey lapangan mengamati kondisi yang ada serta pemetaan potensi wisata, wisata di desa Pappandangan dapat menjadi peluang untuk meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar atau menarik wisatawan yang ingin berkunjung ke destinasi wisata tersebut. Adapun hasil survey potensi-potensi yang ada seperti Agrowisata, wisata sungai, budaya yang terdapat di desa, makanan khas desa pappandangan seperti lammang, nasu kadundung

3. Pelaksanaan (Implementasi kegiatan) Kegiatan pelaksanaan ini meliputi kegiatan pendampingan pembuatan peta wisata di Desa pappandangan dengan melakukan:

- a. Pemetaan potensi wisata di Desa pappandangan yang disepakati oleh aparat desa, masyarakat dan kelompok sadar wisata.
- b. Pembuatan Peta wisata dengan memulai memetakan dan menggambar draf sketsa peta untuk menggambarkan wisata Desa pappandangan
- c. Pembekalan Kelompok Sadar Wisata terkait Promosi Wisata Desa Pappandangan



Gambar 3. Peta Potensi Wisata Desa Pappandangan



Gambar 4. Pelaksanaan Literasi Digital Memperkuat Promosi Wisata

#### 4. Pemantauan kegiatan

Pemantauan kegiatan ini meliputi pembuatan jadwal pelaksanaan kegiatan penyuluhan mulai dari tahap pengenalan kebutuhan sampai tahap pelaksanaan. Hasil dari pemantauan kegiatan ini dapat tercapai sesuai tujuan kegiatan dengan target yang diinginkan dengan hasil peta wisata desa masyarakat punya acuan dalam pengembangan pariwisata di desa Pappandangan.

#### 5. Evaluasi kinerja

Evaluasi kinerja meliputi penilaian terhadap pemahaman masyarakat, tujuan pelaksanaan, sumber pendanaan, dan perkiraan dampak perbaikan ekonomi terhadap masyarakat dan destinasi budaya untuk menarik wisatawan.

Tabel 1. Data Jumlah Wisata Daerah di Desa Pappandangan dan Kecamatan Anreapi

No	Nama Wisata	Lokasi Tempat Wisata	a (KM)
1.	Bendungan Kandang	Dusun Balla	6
2.	Zahara Wisata	Dusun Balla	7
3.	Sarung Allo/rumah kreatif	Dusun Balla	7,30
4.	Sarang Bulakka	Dusun Batu	10,30

Catatan: a=jarak (KM) dari Kab. Polewali Mandar,

Sumber: Observasi 2023

### Hasil dan Luaran yang dicapai

1. Peta wisata Desa Pappandangan nantinya akan dapat dipergunakan sebagai panduan petunjuk arah dari luar Desa Pappandangan ke tempat-tempat wisata yang terdapat Desa Pappandangan.

2. Dengan adanya peta wisata desa akan memudahkan pengunjung dalam

mengunjungi tempat wisata di Desa Pappandangan

3. Memiliki peta wisata desa membantu memberikan pengetahuan kepada masyarakat untuk lebih berpartisipasi dalam potensi wisata desanya sehingga harapannya hal ini akan mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat..
4. kelompok Sadar Wisata di Desa Pappandangan semakin paham dan dapat mempraktekkan Promosi wisata dengan Sosial Media

### **Rencana Penggunaan Peta Wisata Desa Pappandangan**

1. Peta Wisata Desa pappandangan akan digunakan sebagai panduan tempat wisata , dalam bentuk poster atau papan iklan dan ditempatkan depan rumah kreatif desa pappandangan.
2. Peta Wisata Desa pappandangan juga akan digunakan untuk mempromosikan tempat wisata yang diimplementasikan dalam bentuk spanduk
3. Peta Wisata Desa sebagai acuan dalam mengembangkan kemungkinan daya tarik wisata di desa Pappandangan.

### **4. SIMPULAN**

Desa Pappandangan merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Anreapi, Kabupaten Polewali Mandar, Provinsi Sulawesi Barat. Pappandangan terkenal sebagai salah satu desa yang sumber daya manusia (SDM)-nya mampu mengembangkan Desa Pappandangan dan sumber daya alam (SDA) yang hingga saat ini masih mempertahankan panorama alamnya sebagai salah satu potensi sumber daya alam, dimana alam desa Pappandangan dijadikan tujuan wisata. Dengan adanya peta wisata di desa pappandangan dapat memberikan solusi terhadap informasi yang dibutuhkan wisatawan untuk membuat rencana wisata ke obyek wisata yang ada di desa pappandangan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ferni Fera Ch. Wolah (2016) *peranan promosi dalam meningkatkan kunjungan wisatawan di kabupaten pos.* Jurnal Acta Diurna, Vol 5 no 2, hlm 1.
- Putri, K. M., Subiyanto, S., & Suprayogi, A. (2017). *Pembuatan Peta Wisata Digital 3 Dimensi Obyek Wisata Brown Canyon Secara Interaktif dengan Menggunakan Wahana Unmanned Aerial Vehicle (UAV).* Jurnal Geodesi Undip, 6(1), 84-92
- Putri, Kemala Medika, Sawitri Subiyanto, and Andri Suprayogi. "Pembuatan Peta Wisata Digital 3 Dimensi Obyek Wisata Brown Canyon Secara Interaktif dengan Menggunakan Wahana Unmanned Aerial Vehicle (UAV)." Jurnal Geodesi Undip 6.1 (2017): 84-92.

Saputro, S. S. (2013). *Perancangan Aplikasi Gis Pencarian Rute Terpendek Peta Wisata Di Kota Manado Berbasis Mobile Web Dengan Algoritma Dijkstra*. Universitas Dian Nuswantoro.

Santoso MP, Rakhmadi A, Nugroho YS. *Pembuatan Mobile Application Peta Wisata Berbasis Platform Android di Kabupaten Sragen* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Tw, Wahyu Hadi Rumanto. "*Aplikasi peta wisata Yogyakarta berbasis mobile*." (2009).